

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan jasmani ialah suatu bagian dari pendidikan yang dianggap penting di semua kalangan karena pada Pendidikan jasmani tidak semata-mata berfokus pada aktivitas fisik, Tetapi juga mencakup kesehatan dan kebugaran seseorang. Menurut (Budi, 2021) Pendidikan jasmani secara umum didefinisikan sebagai instruksi untuk mencapai tujuan melalui permainan, aktivitas fisik, atau olahraga tertentu (Muhtar et al., 2020). Dengan demikian, pendidikan jasmani memiliki peran yang krusial untuk diajarkan kepada siswa, khususnya siswa sekolah dasar terlebih dahulu (Putranto & Ulfah, 2020). Karena pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa Anak-anak sekolah dasar biasanya aktif dan bergerak. Bergerak bukan hanya suatu keharusan, tetapi juga merupakan bagian yang menyenangkan dan penting dari kehidupan mereka (Y. Y. Sari et al., 2024). Maka dari itu sangat penting untuk mengajarkan Pendidikan jasmani sejak sekolah dasar kepada siswa. Siswa sekolah dasar belum mempelajari keterampilan dasar yang diperlukan dalam kegiatan Pendidikan jasmani, serta belum bisa menerapkan nilai-nilai seperti sportivitas, jujur, kerja sama, dan lain-lain. Akibatnya, Tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada tingkat sekolah dasar belum sepenuhnya tercapai oleh peserta didik. (Lengkana & Sofa, 2017; Mulya & Lengkana, 2020).

Pendidikan jasmani adalah komponen yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan dan memiliki peran strategis dalam perkembangan individu di berbagai aspek kehidupan (Syafuruddin et al., 2022). Pendidikan jasmani tidak terbatas pada aktivitas fisik saja, tetapi berkontribusi juga terhadap peningkatan kesehatan dan kebugaran seseorang. Melalui pendidikan jasmani, seseorang dapat mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan daya tahan tubuh, serta membangun karakter yang disiplin dan sportif. Pendidikan jasmani juga menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat, yang dapat mengurangi risiko berbagai penyakit akibat kurangnya aktivitas fisik (Agus

Mulyana et al., 2024). Maka dari itu, pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat krusial dalam pembentukan individu yang sehat secara fisik maupun mental.

Selain berkontribusi terhadap kesehatan fisik, pendidikan jasmani juga berdampak positif terhadap kesehatan mental dan emosional seseorang (Mustafa, 2022). Aktivitas fisik yang dilakukan dalam Pendidikan jasmani berkontribusi dalam menurunkan tingkat stres, memperbaiki mood, serta meningkatkan kualitas tidur peserta didik. Pada penelitian Hasanah et al. (2024) menunjukkan bahwa olahraga dapat merangsang produksi hormon endorfin yang berperan dalam meningkatkan perasaan bahagia dan mengurangi kecemasan. Selain itu, keterlibatan dalam olahraga kelompok dapat meningkatkan keterampilan sosial, kerja sama, serta rasa percaya diri individu. Dengan begitu, pendidikan jasmani tidak semata-mata berperan dalam menjaga kesehatan tubuh, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang.

Lebih lanjut, pada penelitian Tifal (2023) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral individu. Melalui berbagai aktivitas olahraga, seseorang diajarkan untuk memahami nilai-nilai sportivitas, kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab (Meo, 2019). Dalam berbagai kompetisi atau permainan, peserta belajar untuk menerima kemenangan dengan rendah hati dan menghadapi kekalahan dengan sikap positif. Pendidikan jasmani juga mendorong individu untuk memahami pentingnya kerja sama dalam tim serta membangun empati terhadap sesama (Rusdin et al., 2023). Dengan demikian, pendidikan jasmani dapat menjadi media yang efektif membentuk pribadi yang berintegritas, disiplin, serta memiliki tanggung jawab yang tinggi.

Dengan berbagai manfaat yang diberikan, Pendidikan jasmani sebaiknya menjadi bagian penting dari sistem pendidikan di semua tingkat, karena perannya sangat dibutuhkan dalam mendukung perkembangan siswa. (Lengkana & Sofa, 2017). Kurikulum pendidikan jasmani harus dirancang dengan baik agar dapat mengakomodasi kebutuhan individu dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta bermanfaat. Penting bagi institusi pendidikan untuk menyediakan fasilitas yang memadai serta tenaga pendidik yang kompeten dalam

bidang ini. Selain itu, masyarakat juga harus menyadari pentingnya pendidikan jasmani dan mendukung partisipasi aktif anak-anak serta remaja dalam kegiatan fisik (Y. Y. Sari et al., 2024). Dengan demikian, penjas dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam menciptakan generasi yang sehat, aktif, dan berkarakter kuat.

Meskipun begitu, pendidikan terus mengalami kemajuan dan perubahan yang signifikan khususnya dalam Pendidikan jasmani. Menurut (Dialektika & Pgsd, 2016) dalam (Khotimah et al., 2023) mengatakan ada tiga domain perkembangan yaitu domain psikomotor, domain affective, dan domain kognitif. Oleh karena itu, pendidik bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengoptimalkan model pembelajaran, agar peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai penting yang harus ditanamkan dalam pendidikan jasmani, khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli. Sehingga siswa bisa berminat untuk mempelajari permainan bola voli khususnya teknik *passing* bawah dengan serius dan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan terstruktur.

Permainan bola voli merupakan salah satu materi yang umum diajarkan di sekolah dasar, di mana guru pendidikan jasmani biasanya membimbing siswa dalam mempelajari berbagai teknik dasar bola voli (Fernando, 2022). Selain itu, permainan bola voli tidak memerlukan sarana prasarana yang sulit dan biasanya ada di tiap sekolah dasar. Hal ini memungkinkan guru pendidikan jasmani untuk mengajarkan permainan bola voli secara efektif kepada para siswa. Dengan pendekatan yang tepat, olahraga ini dapat memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan kebugaran jasmani, melatih kerja sama tim, serta mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus (Fadillah Farhan Arya Bangun, Dindin Abidin, 2024). *Passing* bawah dalam permainan bola voli memegang peran penting sebagai dasar dalam membangun strategi penyerangan maupun pertahanan tim (Riyanto & Mulyana, 2024). Akan tetapi, teknik dasar terkait *passing* bawah biasanya belum dikuasai dengan baik oleh siswa sekolah dasar, sementara Gerakan dasar *passing* bawah menentukan jalannya permainan bola voli kedepannya (M. D. Al Akbar & Muh. Adnan Hudain, 2024).

Teknik *passing* bawah merupakan salah satu keterampilan dasar yang diajarkan dalam pembelajaran permainan bola voli. Menurut Wahyu Cirana, Arif Rohman Hakim (2023) Menerangkan bahwa Teknik ini berperan sangat penting dalam permainan bola voli, baik saat tim berada dalam posisi bertahan maupun saat melakukan serangan. Pasing bawah dilakukan dengan menggunakan kedua tangan untuk menerima bola yang datang rendah dan mengarah ke arah tubuh. Teknik ini bermanfaat untuk mengontrol bola secara optimal, sehingga memungkinkan tim mengatur pola serangan atau memulai serangan balik secara efektif. Keberhasilan dalam menguasai teknik passing bawah menjadi pondasi penting, karena kesalahan dalam teknik *passing* bawah dapat mengganggu jalannya permainan dan menyebabkan kehilangan poin (Erwin et al., 2019).

Selain itu, passing bawah juga memiliki fungsi untuk membangun komunikasi serta koordinasi antar pemain. Setiap pemain dalam permainan bola voli menempati posisi dan menjalankan peran tertentu sesuai dengan fungsinya di lapangan, yang memerlukan kerja sama yang erat antar anggota tim (Arja Bahauddin & Priambodo, 2022). Teknik passing bawah menjadi sarana yang efektif untuk mengatur alur permainan, dengan memastikan bahwa bola tetap berada di area yang dapat dikendalikan oleh tim. Kemampuan untuk melakukan passing bawah dengan tepat juga memudahkan pemain dalam melakukan servis atau setting, yang merupakan bagian dari teknik serangan dalam permainan (Bachtiar et al., 2023). Maka dari itu, latihan secara terus-menerus pada teknik ini sangat diperlukan agar para pemain dapat melaksanakannya dengan baik selama pertandingan.

Dengan demikian, penguasaan teknik passing bawah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tim dalam bermain bola voli. Tidak hanya sebagai alat bertahan, namun teknik ini juga menjadi pondasi untuk serangan yang efektif. Oleh karena itu, setiap pelatihan bola voli di sekolah dasar sebaiknya fokus pada penguatan teknik ini. Guru pendidikan jasmani dapat menyusun latihan yang relevan dengan tingkat kemampuan siswa, mulai dari latihan dasar hingga permainan mini untuk mengasah keterampilan passing bawah. Dengan latihan yang terstruktur dan terus-menerus, siswa akan lebih mudah menguasai teknik ini dan siap menghadapi permainan bola voli yang lebih kompetitif (Pambudi, 2022).

Setelah melakukan observasi pada tanggal 13 Desember 2024 pada hari Jumat di SDN CISEMPUR kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang yang sedang melakukan ekstrakurikuler bola voli, banyak siswa sekolah dasar di SDN CISEMPUR yang mengikut ekstrakurikuler permainan bola voli yang mempelajari materi passing bawah masih belum bisa menerapkan Teknik gerak dasar passing bawah yang sesuai dengan langkah-langkah yang dibutuhkan dan diharapkan. Hal ini menyebabkan berbagai aspek yang mempengaruhi kesalahan teknik dasar passing bawah. Menyelidiki alasan apa aspek kesalahannya sangatlah penting, terlepas dari apakah penyebabnya berasal dari kondisi fisik yang kurang mendukung, teknik latihan yang kurang efektif, dan lain sebagainya (Fitriansyah, 2019). Tidak jauh berbeda dari penelitian sebelumnya, siswa SDN Cisempur belum semuanya memiliki kondisi fisik yang baik, pemahaman *passing* bawah yang baik dan pengetahuan tentang Teknik *passing* bawah yang benar. Peserta didik yang belum menguasai teknik dasar *passing* bawah cenderung mengalami kesulitan dalam melaksanakan gerakan tersebut secara tepat. yang bisa menghambat kemampuan siswa dalam melakukan *passing* secara efektif (Musdalifah et al., 2023). Menurut (Junianto<sup>1</sup>, 2023) Untuk mengatasi kurangnya pengetahuan dan teknik dasar tentang *passing* bawah dalam permainan voli maka perlu memodifikasi teknik dasar passing tanpa menghilangkan teknik dasar dalam melakukan passing bawah dari permainan ini, hal ini diperkuat oleh (Rihatno & Gunawan, 2018) yang mengatakan solusi yang benar untuk mengatasi kondisi pengetahuan tentang passing bawah yaitu dengan memperbaiki proses pembelajarannya terlebih dahulu melalui tes tindakan.

Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh ketepatan teknik dasar passing bawah terhadap akurasi *passing* pada permainan voli terhadap siswa sekolah dasar menjadi penting mengingat. Dalam permainan bola voli terdapat berbagai teknik dasar meliputi servis, *passing* bawah, *passing* atas, umpan, smash dan (Aulia, 2020; Putro & Lumintuarsa, 2013). Karena passing bawah adalah teknik dasar permainan voli, maka ini ialah keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap pemain voli. Ada juga penelitian yang mengungkapkan bahwa “Pada mata pelajaran pendidikan jasmani tentang materi *passing* bawah dalam permainan bola voli, banyak siswa

yang belum mampu menerapkan teknik dasar *passing* bawah sesuai dengan tahapan teknik tersebut.” (Rihatno & Gunawan, 2018) sehingga posisi tangan pada saat melakukan *passing* bawah sangatlah penting untuk diajarkan. *Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar pertama yang diperkenalkan kepada siswa pemula dalam pembelajaran bola voli di sekolah (Marzuki & Setyawan, 2023).

Pada penelitian sebelumnya dari pencarian jurnal melalui aplikasi publish or perish dengan website dari google scholar terdapat empat penelitian yang relevan dengan masalah penelitian ini, misalnya. pada penelitian (D. I. M. Saputra & Gusniar, 2019) dari negara Indonesia melakukan studi tentang Memainkan Permainan Melempar Bola dapat Mengoptimalkan pencapaian pembelajaran teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli. Dengan desain rancangan penelitian tindakan di kelas. Penelitiannya dilakukan terhadap siswa sekolah dasar pada jenjang kelas IV. Sample yang dibawa pada penelitian kali ini berjumlah 20 sample. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik melempar bola dapat meningkatkan pencapaian belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli. Temuan ini memperlihatkan bahwa pendekatan yang melibatkan permainan dalam pembelajaran olahraga berkontribusi positif terhadap pencapaian belajar siswa, terutama dalam penguasaan teknik dasar permainan bola voli. Dengan menggunakan permainan sebagai media pembelajaran, siswa menjadi lebih mudah memahami dan mengaplikasikan teknik yang dijelaskan secara lebih menyenangkan dan efektif.

Pada penelitian dari (Fortes et al., 2018). dari negara Brazil melakukan studi tentang *Effect of an eight-week imagery training programme on passing decision-making of young volleyball players* atau Pengaruh pelatihan pencitraan selama delapan pekan program melewati mengambil keputusan kaum muda pemain voli. Dengan menggunakan cognitive-general imagery programmer, yang meminta para atlet untuk membayangkan diri mereka melakukan operan selama pertandingan kompetitif, penelitiannya dilakukan pada atlet muda berumur 17 tahun, sample yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 33 atlet, dan dibagi menjadi 2 kelompok diantaranya yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dimana 17 orang atlet kelompok eksperimen dan 16 atlet kelompok kontrol. Hasilnya

menunjukkan bahwa pelatihan pencitraan meningkatkan kinerja pengambilan keputusan ketika melakukan passing bawah dalam permainan voli. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan imajinasi dapat berperan sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan teknis, khususnya dalam pengambilan keputusan dalam permainan bola voli, dengan memperbaiki respons atlet terhadap situasi yang ada di lapangan.

Pada penelitian oleh Liu et al. (2021) dari China berfokus pada pengembangan model jaringan saraf untuk meningkatkan pelatihan teknik *passing* voli dengan cara mendeteksi gerakan yang salah. Studi ini menggunakan desain eksperimen yang mengaplikasikan pendekatan jaringan saraf konvolusional (convolutional neural networks, CNN) yang ditingkatkan. Dalam eksperimen ini, data dikumpulkan dari video pelatihan *passing* voli yang melibatkan 1.000 siswa di sebuah perguruan tinggi pendidikan jasmani. Video tersebut kemudian dianalisis untuk mendeteksi kesalahan dalam teknik *passing* yang dilakukan oleh para siswa. Struktur jaringan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup lapisan multilayer perceptron (MLP) yang digabungkan dengan CNN untuk meningkatkan efektivitas deteksi gerakan yang salah. Proses pelatihan dilakukan dengan cara memproses data video untuk mengidentifikasi perilaku abnormal atau teknik *passing* yang tidak sesuai dengan standar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang diusulkan, yakni penggunaan CNN yang ditingkatkan, dapat secara signifikan meningkatkan proses pelatihan teknik *passing* voli. Penelitian ini juga mencatat adanya peningkatan yang signifikan dalam akurasi dan efisiensi deteksi perilaku *passing* yang abnormal. Dengan deteksi yang lebih tepat waktu, pelatih dapat melakukan koreksi terhadap teknik yang salah dengan segera. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi berbasis jaringan saraf konvolusional dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pelatihan teknik voli, terutama dalam mendeteksi dan mengoreksi kesalahan teknik dengan lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Shellen and Usra (2024) dari Indonesia mengkaji Peningkatan hasil belajar teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui metode pantulan bola ke dinding pada siswa SMA Arinda Palembang.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi terhadap proses yang berlangsung, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengatasi masalah dalam proses belajar mengajar. Konteks penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pencapaian belajar teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas 11 IPA di SMA Arinda Palembang. Teknik refleksi pada dinding digunakan sebagai metode latihan untuk memperbaiki keterampilan *passing* bawah siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari 35 siswa, dengan rincian 17 laki-laki dan 18 perempuan, yang merupakan siswa kelas 11 IPA di SMA Arinda Palembang. Penelitian ini berfokus pada evaluasi peningkatan pencapaian belajar siswa melalui penerapan teknik pantulan bola ke dinding. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pencapaian belajar teknik *passing* bawah pada siswa mengalami peningkatan secara signifikan di setiap siklus yang dilaksanakan. Dengan penerapan latihan ini, siswa dapat memperbaiki teknik *passing* bawah mereka dengan lebih efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa latihan *passing* dengan memanfaatkan pantulan bola ke dinding merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan bola voli. Temuan ini memberikan kontribusi berarti terhadap pengembangan strategi pembelajaran olahraga yang lebih inovatif di lingkungan sekolah

Menanggapi pada penelitian-penelitian sebelumnya, seperti pada penelitian (D. I. M. Saputra & Gusniar, 2019) Penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan hasil belajar teknik *passing* bawah melalui metode lempar bola pada siswa sekolah dasar. Kemudian pada penelitian (Fortes et al., 2018), pada penelitian ini hanya meneliti dampak pelatihan imajinasi terhadap pengambilan keputusan dalam *passing* pada pemain voli remaja. Kemudian pada penelitian (Liu et al., 2021) Fokus penelitian ini adalah pada pengembangan dan evaluasi metode untuk mendeteksi tindakan salah dalam latihan *passing* bola voli menggunakan jaringan syaraf tiruan dan teknologi. Dan pada penelitian (Shellen & Usra, 2024) Fokus penelitian ini mengacu pada Peningkatan hasil belajar teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui metode pantulan bola ke dinding pada siswa kelas 11 IPA di SMA Arinda Palembang.

Maka dari itu, pada penelitian ini hanya di fokuskan pada pengaruh latihan akurasi *passing* bawah terhadap target untuk meningkatkan akurasi *passing* bawah dalam permainan bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi atas kendala yang dialami siswa dalam menguasai teknik *passing* bawah, terutama dalam meningkatkan tingkat akurasi melalui latihan yang terfokus pada metode target. Penelitian ini memiliki dua fokus utama: pertama, menganalisis hubungan antara posisi tangan saat melakukan *passing* bawah dengan tingkat akurasi *passing* dalam permainan bola voli pada siswa sekolah dasar; kedua, mengevaluasi efektivitas latihan *passing* bawah menggunakan metode target dalam meningkatkan akurasi *passing* siswa.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru pendidikan jasmani maupun pelatih ekstrakurikuler bola voli dalam merancang program latihan yang efektif guna meningkatkan keterampilan teknik *passing* bawah siswa. Dengan begitu, siswa dapat menguasai teknik *passing* bawah dengan benar, dan akan meningkatkan kemampuan mereka dalam bermain bola voli secara keseluruhan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di tingkat sekolah dasar, yang dapat mendukung peningkatan keterampilan olahraga siswa secara maksimal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat sejumlah rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, yang terdiri dari tiga rangkaian, yaitu identifikasi masalah, analisis masalah, dan refleksi awal. Salah satu rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh latihan *passing* bawah menggunakan metode target terhadap akurasi *passing* dalam permainan bola voli di sekolah dasar?
2. Seberapa besar pengaruh latihan *passing* bawah menggunakan metode target terhadap peningkatan akurasi *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa sekolah dasar?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dua hal utama yang berkaitan dengan latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli di sekolah dasar

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah latihan *passing* bawah dengan menggunakan metode target berpengaruh terhadap peningkatan akurasi *passing* bawah dalam permainan bola voli. Dengan menerapkan metode target, siswa diharapkan dapat lebih terfokus dalam meningkatkan keterampilan teknis mereka, khususnya dalam hal akurasi saat melakukan *passing* bawah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *passing* bawah menggunakan metode target terhadap peningkatan akurasi *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa sekolah dasar..

### 1.4 Manfaat Penelitian

Setelah menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, berikut disampaikan manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini:

#### 1. Manfaat Bagi Siswa

Latihan *passing* bawah menggunakan metode target memberikan manfaat penting bagi siswa, di antaranya untuk meningkatkan keterampilan dasar dalam akurasi *passing* bawah serta memperbaiki konsentrasi saat melakukan *passing* bawah. Kedua hal ini merupakan elemen kunci dalam permainan bola voli yang berperan besar terhadap kualitas permainan secara menyeluruh.

#### 2. Manfaat Bagi Guru

Bagi guru, latihan *passing* dengan menggunakan metode target dapat memberikan keuntungan dalam mengajarkan teknik *passing* dengan cara yang lebih terstruktur dan terukur. Dengan pendekatan yang sistematis, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, bervariasi, dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka.

### 3. Manfaat Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penerapan latihan *passing* bawah dengan metode target bisa meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan yang lebih inovatif dan terstruktur. Selain itu, metode ini dapat mendorong prestasi siswa, khususnya dalam olahraga bola voli, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada reputasi dan pencapaian sekolah di bidang olahraga.

### 4. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, pada penelitian ini memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dan pemahaman terkait metode pembelajaran olahraga yang efektif, khususnya dalam teknik *passing* pada permainan voli di sekolah dasar. Peneliti juga dapat memperoleh insight baru untuk penelitian selanjutnya.

### 5. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang mengkaji tentang teknik dasar permainan bola voli, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk membahas dan mendalami lebih lanjut tentang metode pembelajaran dalam permainan voli di sekolah dasar, terutama terkait teknik *passing* bawah. Temuan ini dapat membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai pembelajaran olahraga di sekolah.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup batasan pada analisis pengaruh latihan teknik *passing* bawah menggunakan metode target terhadap peningkatan akurasi *passing* bawah dalam permainan bola voli. Penelitian ini dibatasi hanya pada aspek keterampilan teknik *passing* bawah dan tidak mencakup aspek permainan bola voli lainnya seperti servis, smash, atau blocking. Cakupan wilayah penelitian terfokus pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cisempur yang berlokasi di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Adapun cakupan waktu penelitian dilaksanakan selama dua belas kali pertemuan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti,

seperti siswa laki-laki yang aktif mengikuti ekstrakurikuler bola voli, belum menguasai teknik passing bawah dengan baik, serta bersedia mengikuti seluruh rangkaian program latihan yang telah dirancang.